



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PEMBELAJARAN DENGAN MODALITAS DARING-LURING

MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)

MADRASAH	MTs. AHMAD YANI JABUNG
KELAS/SEMESTER	VIII J / GENAP
MATA PELAJARAN	SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
TANGGAL PBM	SELASA, 7 JANUARI 2026
ALOKASI WAKTU (JP)	2 JP (80 MENIT)
TOPIK PEMBELAJARAN	MENINGAT MATERI DINASTI ABBASIYAH Subtopik: Review Puncak Kejayaan Abbasiyah (Masa Keemasan Islam) dan Kontribusi di Bidang Ilmu Pengetahuan, Ekonomi, dan Kebudayaan

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan Dinasti Abbasiyah mencapai puncak kejayaan pada masa Khalifah Harun Al-Rasyid dan Al-Ma'mun.
2. Mengidentifikasi minimal lima kontribusi penting Dinasti Abbasiyah dalam pengembangan ilmu pengetahuan (Baitul Hikmah, ilmuwan, penerjemahan).
3. Membuat peta konsep digital tentang struktur pemerintahan, ekonomi, dan pencapaian kebudayaan Abbasiyah.

DIMENSI PROFIL LULUSAN (DPL)

- Beriman, Bertakwa, dan Berakhlak Mulia
- Berkebhinekaan Global
- Gotong Royong
- Mandiri

Bernalar Kritis Kreatif

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. AWAL (15 MENIT)

1. **Stimulus:** Menampilkan visualisasi 3D rekonstruksi Kota Baghdad di masa keemasan Abbasiyah dengan fokus pada Baitul Hikmah dan istana khalifah.
2. **Apersepsi:** Diskusi pemantik: "Mengapa masa Abbasiyah disebut sebagai 'The Golden Age of Islam'? Apa yang bisa kita pelajari dari kegemilangan peradaban Islam masa lalu untuk membangun Indonesia masa depan?"

Nilai Dimensi Cinta: Menumbuhkan cinta kepada kejayaan peradaban Islam, cinta kepada ilmu pengetahuan, dan cinta kepada warisan intelektual umat Islam.

B. INTI (50 MENIT)

A. MEMAHAMI (20 MENIT)

1. Siswa mengakses e-modul review interaktif tentang timeline Dinasti Abbasiyah (750-1258 M) dengan fokus pada periode keemasan (786-833 M).
2. Siswa dalam kelompok (4 orang) menganalisis dokumen sejarah tentang kontribusi ilmuwan Abbasiyah (Al-Khawarizmi, Ibnu Sina, Al-Kindi) dalam pengembangan ilmu pengetahuan dunia.
3. Membuat tabel perbandingan pencapaian di bidang sains, ekonomi, arsitektur, dan seni pada masa Abbasiyah.

Nilai Dimensi Cinta: Cinta kepada ilmu pengetahuan sebagai warisan Islam, cinta kepada kerja keras dan inovasi, cinta kepada kebenaran ilmiah.

B. MENGAPLIKASI (20 MENIT)

1. **Kegiatan Berbasis Problem:** Setiap kelompok diberi studi kasus: "Sebagai pengelola perpustakaan digital madrasah, kalian ingin membuat program 'Baitul Hikmah Modern' yang mengadopsi semangat keilmuan Abbasiyah. Rancang strategi untuk menarik minat baca siswa dan mengembangkan budaya riset!"
2. Kelompok merancang proposal program dengan mempertimbangkan: koleksi buku digital, kegiatan diskusi ilmiah, kolaborasi dengan komunitas, dan penggunaan teknologi.
3. Presentasi proposal dalam format pitch deck digital (5 slide maksimal) dengan waktu presentasi 3 menit per kelompok.

Nilai Dimensi Cinta: Cinta kepada membaca dan menuntut ilmu, cinta kepada pengembangan potensi diri, cinta kepada kemajuan bersama melalui pendidikan.

C. MEREKLEKSI (10 MENIT)

- Pertanyaan Reflektif:** (1) Nilai apa dari semangat keilmuan Abbasiyah yang paling menginspirasi Anda secara pribadi? (2) Bagaimana cara kita sebagai pelajar Muslim melanjutkan estafet kejayaan peradaban Islam di era digital?
- Siswa menulis refleksi di Jurnal Digital tentang "Komitmenku untuk Berkontribusi dalam Peradaban Islam Modern" dan mengunggahnya di platform kelas.
- Tindak Lanjut:** Komitmen untuk membaca satu buku/bahan ilmiah terkait Islam dalam seminggu dan mendiskusikannya dengan teman.

Nilai Dimensi Cinta: Refleksi cinta kepada Allah dengan mengembangkan potensi akal, cinta kepada tanggung jawab sebagai generasi penerus peradaban.

C. PENUTUP (15 MENIT)

- Evaluasi:** Kuis formatif 10 soal melalui Kahoot! tentang tokoh, institusi, dan pencapaian Dinasti Abbasiyah.
- Tugas:** Tugas proyek kelompok: Membuat infografis digital komparatif "Abbasiyah vs Kemajuan Modern" yang menunjukkan pengaruh kontribusi Abbasiyah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan kontemporer.
- Guru menyimpulkan pembelajaran dan menghubungkan dengan materi berikutnya tentang kemunduran dan keruntuhan Abbasiyah.

ASESMEN (PENILAIAN)

Awal/Diagnostik	Pre-test melalui Google Form tentang pengetahuan dasar Dinasti Abbasiyah, observasi partisipasi diskusi apersepsi.
Proses/Formatif	Rubrik Proposal Baitul Hikmah Modern: <ul style="list-style-type: none"> - Kreativitas ide (0-30) - Kelayakan implementasi (0-25) - Relevansi dengan nilai Abbasiyah (0-25) - Kualitas presentasi (0-20) Skor kuis Kahoot! (real-time).
Akhir/Sumatif	Kualitas infografis komparatif (kedalaman analisis, akurasi data, desain visual) dan tugas proyek kelompok.

PEMANFAATAN DIGITAL

1. **Zoom dengan Breakout Room:** Diskusi kelompok intensif dan presentasi virtual.
2. **Google Jamboard/Miro:** Brainstorming kolaboratif dan pembuatan peta konsep digital.
3. **Kahoot!/Quizizz:** Evaluasi pengetahuan interaktif dengan kompetisi sehat.
4. **Canva/Adobe Spark:** Pembuatan infografis dan pitch deck presentasi.
5. **YouTube VR Tour:** Tur virtual rekonstruksi Baitul Hikmah dan Kota Baghdad.
6. **Padlet Wakelet:** Kurasi sumber belajar dan portofolio digital siswa.

PENGALAMAN BELAJAR & LINGKUNGAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran menggunakan model **project-based learning** dengan pendekatan **design thinking**. Ruang kelas diubah menjadi "Laboratorium Peradaban" dengan zona-zona: (1) Zona Riset: analisis dokumen sejarah digital, (2) Zona Kreasi: pembuatan produk digital, (3) Zona Presentasi: simulasi pitch proposal. Untuk siswa daring, setiap zona direplikasi dalam channel terpisah. Lingkungan belajar didesain dengan atmosfer akademik yang menyerupai Baitul Hikmah: rak buku sejarah, quotes ilmuwan Muslim, display timeline pencapaian. Suasana mendorong curiosity, critical thinking, dan collaborative problem-solving.

PRAKTIK PEDAGOGIS & KEMITRAAN

1. **Kolaborasi Siswa: Cross-Grade Mentoring** dimana siswa kelas VIII menjadi mentor bagi siswa kelas VII dalam proyek sejarah Islam. **Research Buddy System** dimana setiap siswa berpasangan untuk meneliti satu tokoh/inovasi Abbasiyah kemudian berbagi temuan.
2. **Kemitraan dengan Komunitas:** Kolaborasi dengan **Perpustakaan Nasional Digital** untuk akses sumber primer sejarah Islam. Kerjasama dengan **Komunitas Sains Islam Indonesia** untuk webinar tentang "Warisan Ilmiah Abbasiyah dalam Sains Modern". Inviting guest lecturer dari **Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN** untuk sharing tentang metode penelitian sejarah Islam. Partner dengan **Startup Edukasi Lokal** untuk implementasi proposal digital siswa.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

MUROIHATUL JANNAH, M.Pd

M. MIFTAH KHOIRIO HAMZAH, S.Pd